

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pengendalian biaya produksi merupakan penggunaan utama dari akuntansi dan analisis biaya produksi. Komponen biaya utama yaitu upah, bahan baku dan overhead pabrik perlu dipisahkan menurut jenis biaya dan juga menurut pertanggungjawaban. Pengendalian terhadap biaya dapat diukur dengan tingkat efisiensi biaya yang dianggarkan dengan biaya sesungguhnya. Efisiensi biaya dapat diukur dengan cara membandingkan antara biaya sesungguhnya dengan biaya yang dianggarkan selanjutnya disebut biaya standar (Carter, 2006: 12). Dalam hal ini biaya standar yang telah ditetapkan perusahaan akan dibandingkan dengan biaya realisasi (biaya sesungguhnya yang terjadi) selama proses produksi. Suatu proses disebut *cost effective* jika dalam menghasilkan keluaran, masukan hanya dikonsumsi untuk menjalankan aktivitas penambah nilai (Wasilah, 2009: 390).

Menurut Bustami(2006), siklus produksi adalah biaya yang digunakan dalam proses produksi yang terdiri dari bahan baku langsung, tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya produksi ini disebut juga biaya pabrik yaitu biaya-biaya yang dapat dihubungkan dengan suatu prOduk, dimana biaya ini merupakan biaya dari persediaan. Permasalahan biaya produksi dan besarnya laba merupakan bagian penting dalam sebuah bisnis. Analisa dan optimalisasi bahan baku yang terkait dengan biaya produksi harus dilakukan dengan cermat. Keberhasilan optimalisasi bahan baku dalam sebuah produksi akan menghemat biaya produksi dan

memperbesar laba/ keuntungan yang diperoleh. Demikian pula dengan permasalahan jumlah produk yang dihasilkan, pemaksimalan produksi pada jenis produk yang memberikan keuntungan paling besar sangatlah berpengaruh pada besarnya keuntungan yang diperoleh.

Menurut Saebani (2017), pengendalian biaya produksi merupakan perencanaan kegiatan-kegiatan produksi, agar apa yang telah direncanakan dapat dilakukan dengan baik. Dengan tujuan perencanaan dengan pengendalian produksi adalah memaksimalkan pelayanan bagi konsumen. Selanjutnya, menurut Bambang Hariadi (2002) definisi biaya adalah “Nilai tukar yang dikeluarkan atau pengorbanan sumber daya yang dikeluarkan untuk mencapai manfaat pengorbanan ini dapat berupa uang atau materi lainnya yang dapat diukur dengan uang”. Definisi lain oleh Henry Simamora (2002) adalah “Pengendalian Biaya adalah perbandingan kinerja aktual dengan kinerja standar, penganalisaan selisih-selisih yang timbul guna mengidentifikasi penyebab-penyebab yang dapat dikendalikan dan pengambilan tindakan untuk dapat membenahi atau menyesuaikan perencanaan dan pengendalian pada masa yang akan datang.”

Penelitian terdahulu oleh Dwi Yuli Arifayati (2010), berjudul Analisis Pengendalian Biaya Produksi Pada Perusahaan Genteng Super Wendit “Lestari Jaya” Malang, menemukan bahwa perusahaan belum sepenuhnya memperhatikan pengendalian biaya produksi. Selanjutnya, Tesalonika Mandolang (2015), meneliti dengan judul Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dan Pengaruhnya Terhadap Laba Perusahaan menemukan bahwa pengendalian biaya produksi perusahaan sudah tepat

karena realisasi biaya produksi lebih kecil dari anggaran yang ditetapkan oleh perusahaan sehingga menguntungkan bagi perusahaan dalam meningkatkan laba.

Penelitian sebelumnya oleh Andi Ika (2016) tentang “analisis pengendalian biaya operasional terhadap laba” menyatakan bahwa biaya operasional berpengaruh positif terhadap laba apabila melaksanakan fungsi produksinya dengan baik. Penelitian lainnya oleh Rihsan (2017) tentang “ Analisis Anggaran Proyek Sebagai Alat Pengendalian Biaya Pada Perusahaan Kontraktor”. Hasil penelitiannya menyatakan bahwa anggaran dapat berfungsi dengan baik sebagai alat pengendalian, maka penyusunan anggaran hendaknya dilakukan dengan cukup realistis dan memperhitungkan semua aspek dengan matang.

Menurut Satar dan Dalli (2020), Laba merupakan indikator keberhasilan bagi perusahaan yang berorientasi pada laba, karena biasanya keberhasilan dari suatu perusahaan tersebut dilihat dari jumlah yang diperolehnya pada periode tertentu. Agar diperoleh laba sesuai dengan yang dikehendaki, perusahaan perlu menyusun perencanaan laba yang baik. Hal tersebut ditentukan oleh kemampuan perusahaan untuk memprediksi kondisi usaha pada masa yang akan datang yang penuh ketidakpastian, serta mengamati kemungkinan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi laba seperti biaya produksi. Biaya produksi merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi laba perusahaan. Biaya produksi juga dapat digunakan sebagai alat untuk meningkatkan profitabilitas yang diupayakan oleh perusahaan. Biaya produksi tersebut menjadi penentu besarnya harga jual dari suatu produk atau jasa yang nantinya akan mempengaruhi besarnya laba yang diperoleh.

Pada umumnya suatu perusahaan didirikan oleh para pemiliknya dengan tujuan untuk memperoleh laba yang maksimum, menjaga kelangsungan hidup, dan kesinambungan operasi perusahaan. Sehingga mampu berkembang menjadi perusahaan yang besar dan tangguh. Suatu perusahaan tentunya menginginkan suatu tingkat pertumbuhan yang baik, yang tercermin dalam pencapaian tingkat laba yang maksimal dan untuk bisa mencapai laba yang maksimal perusahaan mempunyai cara yang tepat dengan cara mengendalikan biaya-biaya untuk keperluan produksi sehingga dapat dicapai efisiensi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis tertarik untuk mengambil judul Tugas Akhir yaitu: **“Analisis Pengendalian Biaya Produksi Dalam Meningkatkan Laba Perusahaan PT. Andira Agro Tbk yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.2 Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah dalam penelitian ini adalah: **“Pengendalian Biaya Produksi dalam Meningkatkan Laba Perusahaan PT Andira Agro yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia”**.

1.3 Persoalan Penelitian

Berdasarkan masalah penelitian di atas, maka persoalan penelitian adalah: **Bagaimana pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan laba pada PT Andira Agro Tbk?**

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan persoalan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:
”Untuk mengetahui pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan laba pada PT Andira Agro Tbk”.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Bagi akademik ilmu pengetahuan, penulisan laporan ini diharapkan dapat memberikan sumbangan teoritis sebagai bahan referensi untuk penulisan laporan selanjutnya dan juga dapat menambah sumber bacaan bagi mahasiswa.
2. Bagi praktisi manajemen perusahaan, penulisan ini diharapkan dapat memberikan gambaran serta temuan-temuan tentang pengendalian biaya produksi dalam meningkatkan laba perusahaan.